



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LIKUIDITAS*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (Studi Empiris pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

SKRIPSI



OLEH :

SELLY DWIYANA SAFITRI

11473205413

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LIKUIDITAS*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (Studi Empiris pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1 Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

SELY DWIYANA SAFITRI

11473205413

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SELLY DWIYANA SAFITRI
 NIM : 11473205413
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. SAID HM. M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya, tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SELLY DWIYANA SAFITRI
 NIM : 11473205413
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LIKUIDITAS, LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE, M.Si, Ak.

NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

MULIA SOSIADY, S.E., M.M. Ak.

NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

KHAIRIL HENRY, S.E., M.Si. Ak.

NIP. 19751129 200801 1 009



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Oleh:

SELLY DWIYANA SAFITRI

NIM : 11473205413

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Perusahaan, sedangkan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility Disclosure. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, dimana jumlah sampel adalah 13 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Data Panel dengan menggunakan aplikasi EvIEWS 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, sedangkan Likuiditas dan Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Pengujian secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Hasil R-squared sebesar 0,832429, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 83% sedangkan sisanya 17% dijelaskan oleh variabel lain yang ada diluar model penelitian ini, seperti variabel Umur Perusahaan, Tipe Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Konstitusional, Dewan Komisaris dan Kinerja Lingkungan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility Disclosure, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas.*



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan segala rahmat dan karunia Nya kepada para hamba Nya sehingga dengan segala kerja keras dan dukungan serta motivasi dari teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul ***“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”***. Shalawat serta salam penulis ucapkan untuk junjungan Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah memberikan suri tauladan yang baik kepada umatnya semoga dapat dipertemukan diakhirat kelak sebagai rombongan yang termasuk hamba-hambanya yang bertaqwa dan diridhoi untuk masuk kedalam Surga Allah subhanahuwata'ala.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Karmidi** dan ibunda **Suratmi**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-Nya yang tidak terhitung.
2. Ayahanda Karmidi, Ibunda Suratmi, Abang Eka Deddy Saputra.S.T, Adek Widya Amelia Putri, Adek Muthia Ayu Wardhani, dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Nelsy Arisandy, SE, M. Si. Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Elisanovi, SE, MM, Ak, CA Selaku Pembimbing Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Ibu Ratna Nurani, SE, MM selaku Penasehat akademis yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan selama perkuliahan penulis.
10. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Penasehat akademis yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan selama ini.
11. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM. Ak, CA yang telah memberikan bantuan, arahan, inspirasi dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Serta Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Kakak Rizqa Anita yang telah memberikan bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan hingga selesainya penulisan skripsi ini terima kasih.
14. Teman-teman Torang, Nabila, Elsa, Irma dan Dewi terima kasih untuk kebersamaan suka dan duka semoga persahabatan ini dijaga sampai tua nanti.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas C dan teman-teman konsentrasi Keuangan A, terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta do'a hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhirulkalam, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 20 November 2019

Penulis,

SELLY DWIYANA SAFITRI
NIM. 11473205413



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Stakeholder Theory	14
2.2 Legitimacy Theory	14
2.3 Teori Sinyal	15
2.4 Corporate Social Responsibility	16
2.5 Corporate Social Responsibility Disclosure	26
2.6 Ukuran Perusahaan	27
2.7 Likuiditas	29
2.8 Leverage	30
2.9 Profitabilitas Perusahaan	33
2.10 Pandangan Islam Tentang Corporate Social Responsibility	34
2.10.1 Ihsan	35
2.10.2 Manfaat	35
2.10.3 Amanah	36
2.11 Penelitian Terdahulu	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

2.12 Kerangka Pemikiran	40
2.13 Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Jenis Dan Sumber Data yang Digunakan	45
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	49
3.5.1 Corporate Social Responsibility Disclosure (Y)	49
3.5.2 Ukuran perusahaan (X)	50
3.5.3 Likuiditas (X)	50
3.5.4 Leverage (X)	51
3.5.5 Profitabilitas Perusahaan (X)	51
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.6.1 Pengujian Statistik Deskriptif	52
3.6.2 Analisis Induksi	52
3.6.2.1 Model Regresi Data Panel	52
3.6.2.2 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel	54
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.3.1 Uji Normalitas Regresi	56
3.6.3.2 Uji Multikolineritas	56
3.6.3.3 Uji Autokorelasi	57
3.6.3.4 Uji Heterokedastisitas	58
3.6.4 Pengujian Hipotesis	58
3.6.4.1 Uji t (Uji Parsial)	59
3.6.4.2 Uji F (Uji Simultan)	59
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. HASIL PENELITIAN.....	61
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.2 Model Estimasi Data Panel	63
4.2.1 Common Effect Model.....	63
4.2.2 Fixed Effect Model	63
4.2.3 Random Effect Model	64
4.3 Hasil Uji Spesifikasi Model	65
4.3.1 Uji Chow.....	65
5.3.1 Uji Hausman	66
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
4.4.1 Uji Normalitas.....	67
4.4.2 Uji Multikolineritas.....	68
4.4.3 Uji Auto Korelasi	69
4.4.4 Uji Heterokedastisitas	70
4.5 Uji Hipotesis.....	71
4.5.1 Uji t (Uji Parsial).....	71
4.5.2 Uji F (Uji Simultan)	74
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
B. PEMBAHASAN	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian	48
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2	Common Effect Model	63
Tabel 4.3	Fixed Effect Model	64
Tabel 4.4	Random Effect Model	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolineritas	69
Tabel 4.9	Residual Graphics	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel 4.11	Hasil Uji t (Uji Parsial)	72
Tabel 4.12	Hasil Uji F (Uji Simultan)	74
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidangnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan saja tetapi juga secara tidak langsung berhubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang masing-masing memiliki kepentingan tersendiri. Hal yang sering menimbulkan benturan kepentingan adalah dampak dari aktivitas perusahaan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan biasanya hanya terbatas kepada kreditor dan investor saja dan cenderung mengabaikan tanggung jawab kepada pihak-pihak di luar itu. Kenyataannya, pihak-pihak di luar perusahaan seperti konsumen dan masyarakat menanggung dampak dari kegiatan perusahaan. Dampak yang dirasakan lingkungan dan masyarakat antara lain *global warming*, radiasi, pencemaran, polusi udara, keracunan, munculnya penyakit mematikan dan sebagainya. Hal ini menimbulkan ketidakadilan dan protes dari pihak-pihak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diabaikan karena mereka harus menanggung beban dan kerugian akibat kegiatan perusahaan sedangkan mereka menjadi pihak yang tidak mendapatkan timbal balik dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Persoalan tersebut cepat atau lambat akan merugikan perusahaan. Perusahaan harus segera menindaklanjuti masalah tersebut.

Tanggung jawab perusahaan diwujudkan dalam laporan pertanggungjawaban. Laporan pertanggungjawaban biasanya berupa laporan keuangan yang diperuntukkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, kreditor dan investor, namun laporan keuangan saja ternyata tidak mampu untuk mewakili keinginan dari masyarakat. Masyarakat yang kini sudah maju dan bersikap kritis akan mencermati setiap kegiatan dan informasi perusahaan yang berkaitan dengannya. Bagaimanapun perusahaan berada di tengah lingkungan masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Perusahaan harus menanggung berbagai persoalan yang terjadi dari proses industri, karena mereka adalah pihak yang menikmati dan memperoleh keuntungan besar dari hiruk pikuk industri. Masyarakat menginginkan perusahaan melakukan tanggung jawab tersendiri bagi lingkungan dan masyarakat sekitar yang merasakan dampak dari kegiatan perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan terhadap para *stakeholder* tersebut yang memunculkan istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate social responsibility* (CSR). Secara garis besar, *Corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan operasinya untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sosial dan lingkungan.

Corporate social responsibility disclosure pada gilirannya akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Citra (*image*) dan kepercayaan terhadap perusahaan akan meningkat. Investor juga akan mempertimbangkan hal tersebut menjadi salah satu alasan untuk berinvestasi. Dengan menjalankan program CSR secara berkelanjutan, diharapkan perusahaan berjalan dengan lebih baik dan dapat menjaga eksistensinya.

Beberapa dari perusahaan yang menjadi sampel menarik perhatian penulis dikarenakan adanya pengelolaan *Corporate Social Responsibility* yang kurang baik, seperti halnya yang terjadi pada PT. Semen Baturaja (persero) Tbk. Terjadinya ketidakpuasan masyarakat sekitar lokasi PT. Semen Baturaja (persero) Tbk tentang pelaksanaan program-program *Corporate Social Responsibility* yang belum memenuhi harapan, hal ini dapat dilihat dari Warga Kelurahan Sukajadi, Air Gading, Puser, Saung Naga dan Talang Jawa di ring I dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam waktu dekat akan melakukan aksi demo Besar-besaran, ke PT. Semen Baturaja (persero) Tbk terkait delapan item yang pernah dibahas bersama pihak PT. Semen Baturaja (persero) Tbk yang diwakili oleh Kopol Dede Juanda selaku Kepala Keamanan pada 12 September 2017 lalu namun hasil dari pertemuan tersebut tidak terealisasi sesuai dengan harapan dan masyarakat adapun tuntutan yang di sampaikan diantaranya, Masalah debu yang sudah jatuh korban, Masalah CSR tidak transparan, Masalah Tenaga Kerja, dan ada 39 Tenaga kerja saat ini tidak jelas legalitasnya, Masalah peledakan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambang PT. Semen Baturaja (persero) Tbk, Masalah kantor direksi, Masalah kasus Subianto karyawan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk belum terselesaikan, Masalah bagi-bagi uang untuk pendemo pada 13 April 2017, dan PAD Dari PT. Semen Baturaja (persero) Tbk agar di tingkatkan untuk Kabupaten OKU, Hal ini diungkapkan Subianto salah satu Karyawan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk kepada Beritalima.com, Selasa (17/10/2017).

Sedangkan Edi Nurbudi salah seorang warga di ring I Kelurahan Tanjung Agung Menuturkan kami selaku warga ring I menuntut pihak PT. Semen Baturaja (persero) Tbk atas keretakan rumah akibat ledakan dari Tambang PT. Semen Baturaja (persero) Tbk, termasuk jaminan kesehatan. Disamping itu juga PT. Semen Baturaja (persero) Tbk pada saat operasi malam hari sering mengeluarkan debu dan hal ini perlu di lakukan pembenahan,” katanya. Masih kata Edi, Janji PT Semen Baturaja Bahwa warga ring I, apabila ada anak lulusan SMA dan Sarjana sekitar 60% akan diterima untuk bekerja di perusahaan tersebut, namun kenyataannya sampai sekarang tidak ada bahkan tanah yang di bebaskan PT Semen Baturaja yang di dalam ada Batu Kapur tidak memberdayakan warga setempat, juga hasil galian telah menjadi kolam tidak ada reklamasi atau penimbunan oleh pihak PT Semen Baturaja (Beritalima.com).

Beberapa permasalahan lain pun terjadi pada PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk yang mengalami dampak negatif dari pembentukan satu kawasan industri baru di Kabupaten Cirebon. Beberapa persoalan yang dihadapi masyarakat cirebon yaitu adanya perubahan pola interaksi dan pergaulan yang berubah secara drastis, meningkatnya kecemburuan sosial, perubahan orientasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya hidup, meningkatnya angka kriminalitas, pola kepemilikan dan mata pencaharian, pencemaran lingkungan dan lain sebagainya.

Industri semen merupakan salah satu industri yang menjalankan usahanya dengan menggunakan sumber daya alam dengan bahan baku batu kapur, sehingga industri semen diwajibkan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*. Industri semen adalah salah satu industri yang sering menjadi tuduhan utama dalam masalah kerusakan lingkungan dikarenakan kerakusannya dalam mengeksploitasi sumber daya alam yang ada. Dampak negatif yang menjadi persoalan utama dari industri ini adalah debu yang dihasilkan dari industri semen tersebut. Sehingga salah satu cara mengurangi beban masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak dari aktivitas industri ini adalah dengan dilaksanakannya *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan yang bersangkutan.

Pemerintah Indonesia sadar betul makna ramah lingkungan dan upaya pengurangan *global warming*, sehingga sepakat membuat aturan main yang menjadi dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan, yaitu diterbitkannya Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat 1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 menyebutkan bahwa: “*Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan*”.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 9 juga telah memberikan penjelasan mengenai pengungkapan dampak lingkungan sebagai berikut: “*Perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup*



(atau nilai tambah), khususnya bagi industri dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup (atau karyawan dan stakeholder lainnya sebagai pengguna laporan keuangan penting)”.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 4 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, juga mengatur tentang laporan tahunan yang wajib diungkapkan termasuk didalamnya tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik (OJK, 2016).

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan berbeda-beda meskipun memiliki jenis usaha yang sama sehingga berpengaruh terhadap CSR yang dilakukan perusahaan. Terdapat perbedaan *Corporate social responsibility disclosure* di tiap perusahaan. Perbedaan tersebut dikarenakan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda. Karakteristik perusahaan yang diyakini berpengaruh terhadap *Corporate social responsibility disclosure* antara lain tipe industri (*profile*), ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan, ukuran dewan komisaris, tingkat *likuiditas*, tingkat profitabilitas, tingkat *leverage*, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan sebagainya.

Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rafika dan Yulius (2014); Arif dan Rahmawati (2016); Agus Purwanto (2011); Linda dan Erline (2012) dan Maria Wijaya (2012) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *corporate social responsibility disclosure*.

Penelitian ini menggunakan karakteristik perusahaan sebagai variabel independen yaitu ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate social responsibility disclosure*.

Perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) yang besar cenderung melakukan kegiatan lebih banyak dan memiliki lebih besar dampak pada masyarakat. Selain itu, organisasi yang lebih besar rentan terhadap pengawasan oleh berbagai kelompok dalam masyarakat sehingga menghadapi tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan kegiatan sosial mereka. Banyak dari perusahaan yang menjadi sampel dengan ukuran perusahaan yang sama akan tetapi luas pengungkapan CSR jauh berbeda atau perusahaan dengan ukuran perusahaan yang jauh berbeda akan tetapi luas pengungkapan CSR memiliki kesamaan. Banyak peneliti yang telah meneliti variabel ukuran perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria Wijaya (2012) dan Agus Purwanto (2011) menunjukkan variabel *size* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure*. Perbedaan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Rahmawati (2016) yang menunjukkan *size* tidak berpengaruh terhadap *Corporate social responsibility disclosure*. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menambahkan variabel ukuran perusahaan (*size*) kedalam penelitian ini.

Likuiditas perusahaan merupakan posisi yang menunjukkan keuangan atau kekayaan perusahaan dan kemampuannya dalam membayar kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Tingkat *likuiditas* suatu perusahaan biasanya dijadikan sebagai salah satu tolok ukur yang digunakan untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. *Likuiditas* perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering menjadi sorotan karena *likuiditas* perusahaan yang tinggi akan berhubungan dengan pengungkapan sosial yang tinggi. Dengan *likuiditas* yang tinggi maka perusahaan mampu untuk membiayai dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan *Corporate social responsibility disclosure* secara lebih luas Risky (2015). Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2010) bahwa semakin rendah tingkat *likuiditas* perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin tinggi.

Leverage merupakan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang. Semakin tinggi *leverage* perusahaan maka risiko perusahaan menjadi tinggi, perusahaan akan mendapatkan tekanan terutama dari *debtholders* sehingga perusahaan akan mengurangi biaya-biaya yang terkait dengan *Corporate social responsibility disclosure* Rafika dan Yulius (2014) hal ini berbeda dengan (Anugrah, dkk., 2010) dan Al Mamun (2011) berpendapat bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang makin banyak.

Profitabilitas perusahaan merupakan hal yang sering disorot karena menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mendapat tekanan dari *stakeholder*, oleh karena itu perusahaan perlu melakukan *Corporate social responsibility disclosure* yang lebih luas. Agus (2011) berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika dan Yulius (2014) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erline (2012) profitabilitas suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Corporate social responsibility disclosure*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian luas pengungkapan CSR secara lebih dalam lagi, dengan menambahkan beberapa variabel yang memiliki indikasi berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR yaitu variabel ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten dari berbagai penelitian terdahulu juga menjadi alasan peneliti untuk meneliti kembali tentang *corporate social responsibility disclosure*, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate social responsibility disclosure*. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dipilih menjadi sampel penelitian karena sektor industri dasar dan kimia sensitif terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017”**.

UIN SUSKA RIAU



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Apakah *likuiditas* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
4. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
5. Apakah ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan secara simultan terhadap *Corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate social responsibility disclosure*). Hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan referensi dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang terkait *Corporate social responsibility disclosure*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan bahan acuan perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menyampaikan informasi terkait laporan tahunan demi meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman investor tentang tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari (3) bab dimana antara satu bab dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stakeholder Theory

Stakeholder merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah, pemegang saham, kreditur, pesaing, dan lain-lain. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (Freeman, *et al.*, 2002). Dengan demikian, maka keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Teori *stakeholder* mampu membedakan antara isu sosial dengan *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa para *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui semua informasi baik informasi mandatory maupun voluntary serta informasi keuangan dan non keuangan. Dampak aktivitas perusahaan kepada *stakeholder* dapat diketahui melalui pertanggungjawaban yang diberikan perusahaan berupa informasi keuangan dan non keuangan (sosial).

2.2 Legitimacy Theory

Legitimasi adalah suatu kondisi dimana sistem nilai sebuah entitas sama dengan sistem nilai dari sistem sosial masyarakat dimana suatu entitas menjadi bagian dari masyarakat (Lang and Lindholm, 1993). Lahirnya teori legitimasi dilandasi adanya kontrak sosial antara masyarakat dan perusahaan dalam

menggunakan sumber ekonomi. Perwujudan legitimasi dalam dunia bisnis dapat berupa pelaporan aktivitas sosial yang berupa tanggung jawab sosial perusahaan.

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan mencoba menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial disetiap kegiatan perusahaan dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat karena perusahaan merupakan bagian dari sistem tersebut. Selama kedua sistem nilai tersebut selaras, maka hal tersebut dapat disebut legitimasi perusahaan.

Teori legitimasi memberikan alasan yang logis tentang legitimasi organisasi dimana pengaruh masyarakat luas dapat menentukan alokasi sumber keuangan dan sumber ekonomi lainnya. Perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk membenarkan atau melegitimasi aktivitas perusahaan dimata masyarakat.

2.3 Teori Sinyal

Menurut Wolk, *et al* (2001) teori sinyal menjelaskan bahwa alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Menurut Jama'an (2008) Signalling Theory menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Salah satu informasi yang wajib diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan harapan dapat meningkatkan reputasi dan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan. Informasi tentang pengungkapan CSR merupakan suatu sinyal perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah tindakan yang diberikan suatu perusahaan kepada lingkungannya akibat dari dampak yang terjadi karena kegiatan operasional perusahaan. Berbagai definisi mengenai pertanggungjawaban sosial atau CSR telah dikemukakan oleh banyak pihak. Seperti Budimanta, *et al.* (2008), mengartikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat disekeliling-nya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Konsep baru tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manajer puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terikat dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya, ia menekankan bahwa unsur penting dari tanggung jawab sosial korporasi meliputi tingkat kerelawanan, sebagai lawan pemaksaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi yang terukur secara langsung.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan berbagai manfaat potensial bagi perusahaan (Mardikanto, 2014). Dalam ISO 26000 disebutkan manfaat CSR bagi perusahaan yaitu :

1. Mendorong lebih banyak informasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan peningkatan pemahaman terhadap ekspektasi masyarakat, peluang jika kita melakukan tanggung jawab sosial (termasuk manajemen resiko hukum yang lebih baik) dan resiko jika tidak bertanggung jawab secara sosial.
2. Meningkatkan praktek pengelolaan resiko dari organisasi.
3. Meningkatkan reputasi organisasi dan menumbuhkan kepercayaan publik yang lebih besar.
4. Meningkatkan daya saing organisasi.
5. Meningkatkan hubungan organisasi dengan para stakeholder dan kapasitasnya untuk inovasi, melalui paparan perspektif baru dan kontak dengan para stakeholder.
6. Meningkatkan loyalitas dan semangat kerja karyawan, meningkatkan keselamatan dan kesehatan baik karyawan laki-laki maupun perempuan dan berdampak positif pada kemampuan organisasi untuk merekrut, memotivasi dan mempertahankan karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memperoleh penghematan terkait dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya, konsumsi air dan energi yang lebih rendah, mengurangi limbah, dan meningkatkan ketersediaan bahan baku.
8. Meningkatkan keandalan dan keadilan transaksi melalui keterlibatan politik yang bertanggung jawab, persaingan yang adil, dan tidak adanya korupsi.
9. Mencegah atau mengurangi potensi konflik dengan konsumen tentang produk atau jasa.
10. Memberikan kontribusi terhadap kelangsungan jangka panjang organisasi dengan mempromosikan keberlanjutan sumber daya alam dan jasa lingkungan.
11. Kontribusi kepada masyarakat dan untuk memperkuat masyarakat umum dan lembaga.

Ranah tanggung jawab sosial perusahaan mengandung dimensi yang sangat luas. Untuk itu, dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli mencoba menggaris bawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggung jawab sosial perusahaan. ISO 26000 tentang petunjuk pelaksanaan CSR menetapkan tujuh prinsip CSR sebagai perilaku perusahaan yang didasarkan atas standar dan panduan berperilaku dalam konteks situasi tertentu (Mardikanto, 2014). Ketujuh prinsip tersebut adalah:

1. Akuntabilitas, hal ini terlihat dari perilaku organisasi yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Transparansi; hal ini terlihat dari pengambilan keputusan dan aktivitas yang berdampak terhadap pihak lain (*stakeholders*).
3. Perilaku etis; hal ini berkaitan dengan perilaku etis perusahaan sepanjang waktu.
4. *Stakeholders*; hal ini berkaitan dengan penghargaan dan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*-nya.
5. Aturan hukum; berkaitan dengan penghormatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Norma internasional; terutama berkaitan dengan penghormatan dan penghargaan terhadap norma internasional, terutama berkaitan dengan norma yang lebih mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
7. Hak asasi manusia; berkaitan dengan pemahaman mengenai arti penting hak asasi manusia (HAM) sebagai konsep universal.

Konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington (1997) dalam (Mardikanto, 2014) memberikan suatu terobosan besar bagi perkembangan CSR. Konsep *triple bottom line* menjelaskan bahwa CSR memiliki tiga elemen penting yaitu:

1. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *Profit*, yaitu untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *People*, yaitu untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap *Planet*, yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas alam serta lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Pelaksanaan CSR yang menuntut adanya pertanggungjawaban dari perusahaan kepada masyarakat (sosial) dan lingkungan melanda dunia bisnis secara global, tidak terkecuali di Indonesia. Dengan diberlakukannya beberapa peraturan dan perundangan seperti Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT) dalam pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa PT yang menjalankan usaha dibidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal (UUPM) dalam pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban: melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor KEP-04/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Berlingkungan (PKBL) yang menyatakan adanya peran dari BUMN untuk melaksanakan PKBL, praktik CSR di Indonesia telah diubah dari yang semula bersifat sukarela (*voluntary*) menjadi suatu praktik tanggung jawab yang wajib (*mandatory*) dilaksanakan oleh perusahaan.

Dengan adanya ketentuan atau peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut, menunjukkan bahwa pemerintah sebagai salah satu pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan menuntut perusahaan untuk terlibat dalam pengelolaan masyarakat dan lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan suatu pertanggungjawaban sosial kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Carroll (1999) dalam (Mardikanto, 2014), konsep CSR memuat komponen-komponen sebagai berikut:

1. *Economic Responsibilities*

Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam aspek ekonomi yaitu keberadaan perusahaan didasarkan pada tujuan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Selain itu, perusahaan juga bertanggung jawab kepada kreditur yaitu menjamin bahwa perusahaan dapat mengembalikan pinjaman dan bunga yang mengikat perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan dalam aspek ekonomi mendominasi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder*. Hal ini dikarenakan tanggung jawab ekonomi merupakan prasyarat agar dapat melaksanakan tanggung jawab yang lain yaitu tanggung jawab legal, etis dan kemitraan.

2. *Legal Responsibilities*

Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat memiliki kewajiban untuk memenuhi peraturan yang berlaku dan operasional perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah peraturan perundangan.

3. *Ethical Responsibilities*

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyesuaikan aktivitas operasional yang dilakukan dengan norma sosial dan etika yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab etis bertujuan untuk memenuhi standar, norma dan pengharapan *stakeholder* terhadap perusahaan.

4. *Philanthropic Responsibilities*

Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan fisik sekitar perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya berupa pemberian sejumlah fasilitas dan dana, tetapi juga adanya tanggung jawab perusahaan untuk memupuk kemandirian masyarakat sekitar seperti perbaikan secara mikro dan makrososial terhadap masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan merupakan pihak yang memperoleh keuntungan dari adanya pemanfaatan terhadap suatu sumber daya, sedangkan masyarakat merupakan pihak yang menanggung akibat negatif dari pemanfaatan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembalikan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk kesejahteraan masyarakat, perbaikan kerusakan yang ditimbulkan, dan lain-lain.

Konsep CSR dapat juga dikatakan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap para *stakeholders* yang terkait atau terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat menentukan ruang lingkup dari tanggung jawab sosial, mengidentifikasi isu-isu yang relevan dan menentukan prioritas terhadap tanggung jawab sosial, suatu perusahaan harus dapat mengerti elemen dasar yang terdapat dalam tanggung jawab sosial. Didalam ISO 26000 dijelaskan tujuh elemen dasar dari praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan (Mardikanto, 2014), yaitu :

1. Tata kelola perusahaan

Elemen ini mencakup bagaimana perusahaan harus bertindak sebagai elemen dasar dari tanggung jawab sosial (*sosial responsibility*) dan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menerapkan perilaku yang bertanggung jawab sosial (*sosially responsible behavior*) yang berkaitan dengan elemen dasar lainnya.

2. Hak asasi manusia

Elemen ini mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia. Hak asasi manusia terbagi menjadi dua kategori utama, kategori pertama mengenai hak-hak sipil dan politik (*civil and political right*) yang mencakup hak untuk hidup dan kebebasan (*right to life and liberty*), kesetaraan dimata hukum (*equality before the law*) dan hak untuk berpendapat (*fredom of expression*). Kategori yang kedua mengenai hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (*ekonomic, social and cultural right*) yang mencakup hak untuk bekerja (*rights to work*), hak atas pangan (*right to food*), hak atas kesehatan (*right to health*), hak atas pendidikan (*right to education*) dan hak atas jaminan sosial (*right to social security*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ketenagakerjaan (*labour practices*)

Elemen ini mencakup seluruh hal yang terdapat didalam prinsip dasar deklarasi ILO 1944 dan hak-hak tenaga kerja dalam deklarasi hak asasi manusia. Sebagai contohnya yaitu pelaksanaan kondisi kerja yang baik, bermartabat, dan kondusif; pengembangan sumberdaya manusia dan lain-lain.

4. Lingkungan

Elemen ini mencakup pencegahan polusi sebagai dampak aktivitas perusahaan, pencegahan *global warming*, pendayagunaan sumber alam secara efisien dan efektif, dan penggunaan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan berkelanjutan.

5. Praktik operasional yang adil (*fair operational practices*)

Elemen ini mencakup pelaksanaan aktivitas secara etik dan pengungkapan aktivitas perusahaan yang transparan, pelaksanaan aktivitas pemilihan pemasok yang etis dan sehat, penghormatan terhadap hak-hak intelektual dan kepentingan *stakeholder*, serta perlawanan terhadap korupsi.

6. Konsumen (*customer issues*)

Elemen ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan relevan tentang produk perusahaan kepada pelanggan, penyediaan produk yang aman dan bermanfaat bagi pelanggan.

7. Keterlibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*)

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen ini mencakup pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, aktivitas sosial kemasyarakatan (*philantrophy*), dan melibatkan masyarakat didalam aktivitas operasional perusahaan.

Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode salah satunya adalah metode yang digunakan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dan ISO 26000 (Mardikanto, 2014).

Variabel dalam pengukuran metode GRI terdiri atas:

- a) Indikator kinerja ekonomi; mencakup kinerja ekonomi, kehadiran pasar, dampak ekonomi tidak langsung.
- b) Indikator kinerja lingkungan; meliputi air, energy keragaman hayati, emisi, limbah dan sampah.
- c) Indikator kinerja sosial; terdiri dari produk dan layanan, kepatuhan dan transportasi, dll.
- d) Indikator kinerja praktik dan cara kerja.
- e) Ketenagakerjaan, hubungan perburuhan manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja, pendidikan dan pelatihan, keragaman dan kesempatan yang setara, renumerasi yang seimbang laki-laki dan perempuan.
- f) Indikator kinerja hak azasi manusia, mencakup; praktik investasi dan pengadaan, non diskriminasi, kebebasan berorganisasi dan daya tawar kolektif, buruh anak, kewajiban buruh, dan praktik keamanan, hak masyarakat setempat dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.5 Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)

Pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan perlu disampaikan kepada para stakeholdernya. Adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, memiliki akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang semakin baik, memaksa perusahaan untuk memberikan informasi berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya pengungkapan atas pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan pertanggungjawaban sosial merupakan peran penting

- g) Indikator kinerja kemasyarakatan, yaitu: komunitas lokal, korupsi, kebijakan publik, perilaku anti-kompetitif, kepatuhan.
- h) Indikator kinerja tanggung jawab produk, meliputi; kesehatan dan keselamatan pelanggan, label produk dan layanan komunikasi.
- i) Pemasaran, privasi pelanggan, kepatuhan.

Sedang ISO 26000 menekankan pada kinerja, manfaat dan dampak kegiatan-kegiatan:

1. Tata kelola organisasi dan perusahaan
2. Praktik ketenagakerjaan
3. Praktik beroperasi yang adil
4. Hak azasi manusia
5. Lingkungan
6. Hak dan perlindungan konsumen
7. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan hidup dilingkungan masyarakat dan setiap aktivitas perusahaan dapat berdampak terhadap sosial dan lingkungan. Praktek pengungkapan di Indonesia diatur dalam beberapa ketentuan seperti dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2009 dan peraturan mengenai pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal dan lembaga keuangan di Indonesia. Selain itu, dalam Pasal 66 Ayat 2 UUP No. 40 tahun 2007 juga disebutkan bahwa laporan tahunan perusahaan diantaranya juga memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Stakeholder memerlukan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu dilakukan suatu pengungkapan (*disclosure*) terkait praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengungkapan melalui laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Para *stakeholder* berhak untuk mengetahui semua informasi baik bersifat *mandatory* maupun *voluntary* serta informasi keuangan dan non-keuangan. Sehingga apa yang dilakukan perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan perusahaan sendiri tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, bagi eksternal perusahaan maupun internal perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak informasi yang terkandung didalam perusahaan, dan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi, dalam mempertahankan eksistensi perusahaan (Kasmir, 2015).

Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari seberapa besar aktiva yang dimiliki, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate sosial responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Agus (2011), Risky (2015), serta Arif dan Rahmawati (2016) menggunakan aktiva sebagai proksi ukuran perusahaan.

Terdapat tiga cara mengukur ukuran perusahaan, yaitu: total aktiva yang diambil dari neraca akhir tahun, penjualan bersih yang diambil dari laporan laba rugi akhir dan kapitalisasi pasar yang diambil dari harga saham akhir tahun dikali dengan jumlah saham beredar. Dari ketiga cara tersebut, peneliti menggunakan total aktiva dalam mengukur ukuran perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan penjualan bersih dan kapitalisasi pasar.

2.7 Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Kasmir (2015) Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio *likuiditas* atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruhnya likuid suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva lancar yang lebih besar dari total hutang jangka pendeknya. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid* (Kasmir, 2015).

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio *likuiditas* (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu untuk membayar utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Likuiditas menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga dimasa yang akan datang. Dapat dipahami bahwa *likuiditas* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang segera jatuh tempo dengan sumber jangka pendeknya. Semakin tinggi *likuiditas* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

Rasio *likuiditas* dapat dihitung dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka



pendek). Penilaian dapat dilakukan beberapa periode sehingga dapat terlihat perkembangan *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu.

Secara umum tujuan rasio keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, disamping itu, dari rasio *likuiditas* dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semua ini tergantung dari jenis rasio *likuiditas* yang digunakan. Jenis-jenis rasio *likuiditas* yang dapat digunakan perusahaan terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*.

Dalam penelitian ini *likuiditas* diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

2.8 Leverage

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau investasi baru. Artinya didalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan. Dalam hal ini, tugas manajer keuanganlah yang berugas memenuhi kebutuhan tersebut.

Tingkat *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban yang lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi krediturnya termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit.

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang dimana hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditur. *Leverage* dapat dikatakan sebagai pinjaman sehingga suatu perusahaan dapat membeli lebih banyak aktiva dibandingkan yang disediakan pemilik perusahaan melalui investasi mereka. Dengan kata lain, mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditur perusahaan. Melalui *leverage* ini juga mencerminkan tingkat rasio keuangan perusahaan.

Kasmir (2015) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan itu sendiri dikarenakan perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem), yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki resiko *leverage* yang lebih rendah tentu memiliki resiko kerugian yang lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio *leverage* dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat resiko yang dihadapi. Besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, disamping aktiva yang dimilikinya (ekuitas).

Pengukuran rasio *leverage* dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan.
2. Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan analisis rasio *leverage* perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk mengetahui kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

Pengukuran *leverage* yang dapat digunakan terbagi atas *Dept to asset ratio* (*dept ratio*), *Dept to equity ratio*, *Long term debt to equity ratio*, *Tangible assets debt coverage*, *Current liabilities to net worth*, *Times interest earned*, dan *Fixed charge coverage*. Dalam penelitian ini pengukuran *leverage* menggunakan rasio *debt to asset ratio* (*debt ratio*). *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2.9 Profitabilitas perusahaan

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak demi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen dituntut harus mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan dan bukan berarti asal untung.



Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE). Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi hasil dari rasio ini, maka semakin baik, begitu pula semakin rendah hasil dari rasio ini semakin buruk posisi perusahaan.

2.10 Pandangan Islam Tentang Corporate Social Responsibility

Etika tanggung jawab begitu mendasar dalam ajaran islam. Pada dasarnya manusia mempunyai kebebasan dalam beretika, akan tetapi, juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sosial dan Allah SWT. Dalam perspektif islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang mulia. Ihsan merupakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapat ridho Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda: *“memenuhi keperluan seorang mukmin lebih Allah cintai dari pada melakukan dua puluh kali haji dan pada setiap hajinya menginfakkan ratusan ribu dirham dan dinar”*. Dalam hadist lain, Rasulullah SAW juga bersabda, *“jika seorang muslim berjalan memenuhi keperluan sesama muslim, itu lebih baik baginya daripada melakukan tujuh puluh kali thawaf di Baitullah”*.

Praktik CSR dalam islam menekankan pada etika bisnis islam. Operasional perusahaan harus terbebas dari korupsi, dan memberi jaminan layanan maksimal sepanjang ranah operasionalnya termasuk produk yang terpercaya. Islam juga memerintahkan praktik CSR pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan salah satu inti ajaran islam. Nabi Muhammad SAW meyakinkan akan adanya saling ketergantungan diantara makhluk ciptaan Allah.

2.10.1 Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Pelaksanaan CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan perbuatan karena atas ridho Allah SWT.

Alqur'an surah Al-Baqarah ayat 195 menerangkan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”*

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

2.10.2 Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk filantropi dalam berbagai aspek

sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan dan lain sebagainya.

2.10.3 Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya secara makro maupun dalam menjalankan suatu perusahaan. Dalam surah An-Nisa ayat 58 menjelaskan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memenuhi dan menjaga amanah dari masyarakat. Misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnisnya. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparansi kepada berbagai pihak *stakeholders*, serta amanah dalam hal pembayaran pajak, dan pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat berupa melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan (2014)	Variabel (Y): Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Variabel (X): • Profitabilitas • <i>Likuiditas</i> • <i>Leverage</i> .	Profitabilitas, <i>likuiditas</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.	Variabel (Y): <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> . Variabel (X): • Profitabilitas • <i>Likuiditas</i> • <i>Leverage</i> .	• Variabel (X): Ukuran Perusahaan • Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI • Periode waktu penelitian 5 tahun
2	Arif Fauzi Nurfrianto dan Rahmawati Hanny Y (2016)	Variabel (Y): Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . Variabel (X): • Ukuran perusahaan • Umur perusahaan	Umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR, Ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe industri, kepemilikan	Variabel (Y): <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> . Variabel (X): Ukuran Perusahaan	• Variabel (X): - Profitabilitas - <i>Likuiditas</i> - <i>Leverage</i> . • Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<ul style="list-style-type: none">• Profitabilitas• Tipe industri• Kepemilikan manajerial• Kepemilikan institusional• Dewan komisaris• Dewan direksi• Kinerja lingkungan.	manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.		<ul style="list-style-type: none">yang Terdaftar di BEI• Periode waktu penelitian 5 tahun
3	Linda Santioso dan Erline Chandra (2012)	Variabel (Y): Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Variabel (X): <ul style="list-style-type: none">• Profitabilitas• ukuran perusahaan• leverage• Umur perusahaan• Proporsi dewan komisaris.	Profitabilitas, ukuran perusahaan, Proporsi dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan leverage dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh.	Variabel (Y): <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Variabel (X): <ul style="list-style-type: none">• Profitabilitas• Ukuran Perusahaan• Leverage.	<ul style="list-style-type: none">• Variabel (X): Likuiditas• Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI• Periode waktu penelitian 5 tahun.
4	Agus Purwanto (2011)	Variabel (Y): Pengungkapan Pertanggungja waban Sosial	Tipe industri dan ukuran perusahaan memiliki	Variabel (Y): <i>Corporate Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none">• Variabel (X): - Likuiditas - Leverage• Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		(CSR Disclosure – CSRD)	pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh.	Disclosure Variabel (X): • Profitabilitas • Ukuran Perusahaan	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI • Periode waktu penelitian 5 tahun
	5	Rezi Fajrina (2014)	Variabel (Y): Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Variabel (X): • Kinerja lingkungan • Kepemilikan manajerial • Kepemilikan institusional • Manajemen laba • Solvabilitas	Kinerja lingkungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, solvabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR	Variabel (Y): <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Variabel (X): <i>Leverage</i> . • Variabel (X): - Ukuran Perusahaan - Likuiditas - Profitabilitas • Objek Penelitian Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI • Periode waktu penelitian 5 tahun
	6	Risky Latif Rosyadi (2015)	Variabel (Y): Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Ukuran perusahaan, profitabilitas tidak memiliki pengaruh	Variabel (Y): <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> • Variabel (X): - Leverage • Objek Penelitian Perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

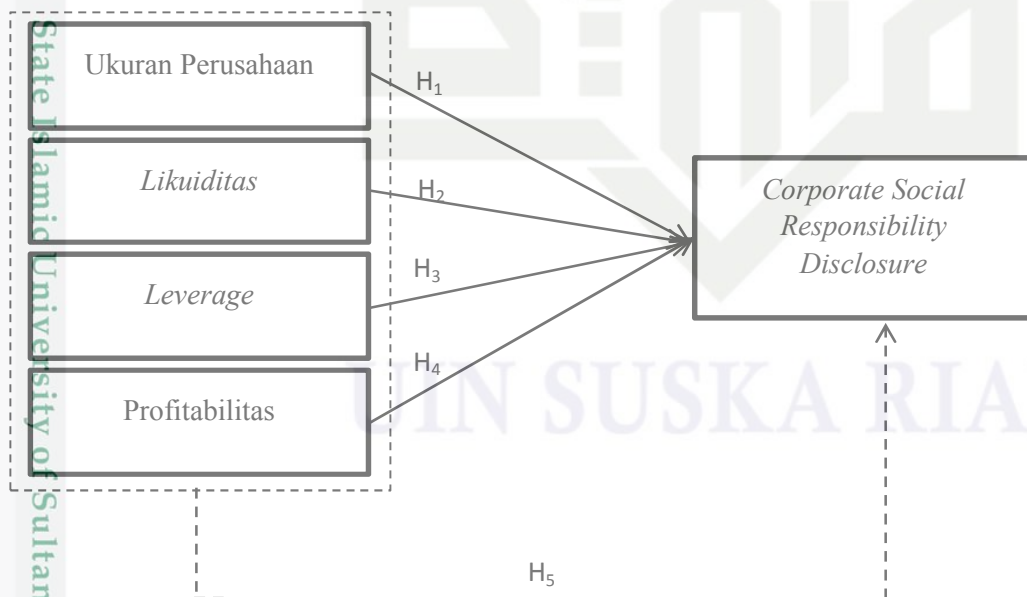
	Variabel (X) <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Profitabilitas • Likuiditas • Media exposure 	terhadap pengungkapan CSR, <i>likuiditas</i> dan media <i>exposure</i> memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR	Variabel (X): <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Profitabilitas • Likuiditas 	Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI <ul style="list-style-type: none"> • Periode waktu penelitian 5 tahun
--	--	--	---	---

Sumber : disusun untuk tujuan penelitian

2.12 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan analisis dalam landasan teori dan penelitian terdahulu yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, yaitu ukuran perusahaan, *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas. Maka dibuat desain penelitian seperti gambar berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





2.13 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan mencoba menguji pengaruh ukuran perusahaan, *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, baik secara parsial maupun simultan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

2.13.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Ukuran perusahaan yang skalanya besar biasanya cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial daripada perusahaan yang mempunyai skala lebih kecil. Demikian berkaitan dengan teori *stakeholder* perusahaan dengan skala yang besar banyak memerlukan informasi keuangan yang lebih luas. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang lebih luas dan lengkap supaya mendapat dukungan dari *stakeholder*. Penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Erline (2012) dan Agus (2011) mendapatkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H₁ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13.2 Pengaruh *likuiditas* terhadap *corporate social responsibility disclosure*

Berdasarkan teori legitimasi yang melandasi bahwa kekuatan perusahaan dapat diketahui melalui rasio *likuiditas* yang tinggi dan berhubungan dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang tinggi. Berdasarkan teori legitimasi bahwa kekuatan perusahaan yang ditunjukkan rasio *likuiditas* yang tinggi akan berhubungan dengan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tinggi. Hal ini didasarkan bahwa kuatnya keuangan suatu perusahaan akan cenderung memberikan informasi yang luas dari pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang lemah. Hal ini berarti, semakin tinggi likuditas perusahaan, maka semakin tinggi pula keinginan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian yang dilakukan oleh Risky (2015) menemukan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*. Maka hipotesis yang akan diuji adalah:

H₂ : Diduga *likuiditas* berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

2.13.3 Pengaruh *leverage* terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Leverage memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga suatu hutang perusahaan dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya melalui rasio *leverage*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban yang lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi krediturnya termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan untuk



melanggar perjanjian kredit. Penelitian yang dilakukan oleh Rezi Fajrina (2014) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang akan diuji adalah:

H₃ : Diduga *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

2.13.4 Pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Profitabilitas merupakan faktor untuk mengukur kinerja manajemen, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas. Prospek yang bagus akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Berdasarkan teori *stakeholders*, pengungkapan tanggungjawab sosial dilakukan guna menjadi penyeimbang dalam konflik antar *stakeholders*, dengan adanya pengungkapan CSR para *stakeholders* dapat mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan perannya sesuai dengan keinginan *stakeholders*, sehingga menuntut adanya akuntabilitas perusahaan atas kegiatan CSR yang telah dilakukannya. Penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Erlina (2012) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₄ : Diduga profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.13.5 Pengaruh ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan secara simultan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Pengujian pengaruh secara simultan berarti yaitu pengujian pengaruh variabel bebas yang secara bersama-sama saling mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Rahmawati (2016) meneliti tentang pengaruh karakteristik perusahaan secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* mendapatkan hasil bahwa jika karakteristik perusahaan diuji secara simultan pengaruhnya terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan social responsibility dibandingkan diuji secara parsial. Oleh sebab itu hipotesis yang akan diuji adalah:

H₅ : Diduga ukuran perusahaan (*size*), *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data beserta hasil penelitiannya.

3.2 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dikarenakan tuntutan pelaksanaan CSR pada perusahaan manufaktur sudah menjadi mandatory, dan pada sektor industri dasar dan kimia dikarenakan pada sektor ini banyak terjadi perbedaan dalam luas pengungkapan CSR didalam laporan tahunan perusahaan. Periode waktu 5 tahun di pilih dikarenakan pada tahun 2013-2017 merupakan data terbaru yang dapat diperoleh dipusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia dengan harapan 5 tahun tersebut nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat mengenai *corporate social responsibility disclosure*.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017. Periode 5 tahun dipilih karena merupakan data terbaru yang bisa diperoleh dan diharapkan dengan periode waktu 5 tahun akan diperoleh hasil yang baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 68 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan sosial dan tersedia untuk publik tahun 2013-2017.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dalam mengelola usahanya selama 2013-2017.
4. Perusahaan menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan diatas sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017	68
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melakukan <i>delisting</i> atau pindah sektor dari BEI selama tahun 2013-2017	(9)
3 Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan tidak lengkap termasuk pengungkapan sosial dan tersedia untuk publik tahun 2013-2017.	(4)
4 Perusahaan yang mengalami kerugian dalam mengelola usahanya selama 2013-2017.	(22)
5 Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dalam mata uang asing.	(14)
6 Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	13

Sumber : Data Olahan BEI

Berdasarkan hasil pemilihan sampel diatas maka total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan, berikut daftar sampel yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	KODE	EMITEN
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	EKAD	Ekadharma International Tbk
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7	INTP	Indocement Tungal Perkasa Tbk
8	JPFA	Japfa Comfed Indonesia Tbk
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
11	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
13	TRST	Trias Sentosa Tbk

Sumber : Data Olahan BEI

Berdasarkan pada tabel diatas maka perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dari 68 populasi selama 5 tahun sehingga menghasilkan 65 observasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode 2013-2017. Data tersebut

diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan dari website perusahaan sampel. Studi pustaka atau literatur melalui buku teks, *e-book*, jurnal ilmiah, tesis, dan berbagai artikel, serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menjadi sumber pengumpulan data.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) adalah *Corporate Social Responsibility* (Y), dan variabel independen (X) terdiri dari ukuran perusahaan (X), likuiditas (X), *leverage* (X), dan profitabilitas perusahaan (X).

3.5.1 *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD). Tingkat pengungkapan CSR dalam *annual report* yang dinyatakan dalam *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD). Pengukuran CSRSD menggunakan *content analysis*, yaitu sebuah metode pengkodifikasian sebuah teks (isi) dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kelompok atau kategori berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini telah diadopsi secara luas dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Setiap item CSR yang diungkapkan diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Variabel ini diukur dengan penjumlahan item yang diungkapkan dibagi dengan total item sebagaimana dianjurkan dalam *Global Reporting Inisiatives* (GRI) yang digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDi = \sum \frac{Xi}{ni}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

CSRDi = *Corporate social responsibility disclosure* Index perusahaan i

X_i = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan i

N_i = Total item, $n_i = 79$

3.5.2 Ukuran Perusahaan (X)

Ukuran perusahaan adalah besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Sebagai proksi ukuran perusahaan, penelitian ini menggunakan *log of total assets* yaitu logaritma natural jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan = *logaritma natural* (total aktiva)

3.5.3 Likuiditas (X)

Likuiditas merupakan suatu indikator kemampuan entitas untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio*.

Kasmir (2015) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sedang jatuh tempo.

Dari pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik (Kasmir, 2015). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:



$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.5.4 Leverage (X)

Leverage adalah asset dan kekayaan yang cukup untuk menutupi liabilitas suatu perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*.

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang Kasmir (2015). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.5 Profitabilitas (X)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan aset yang dimiliki entitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan rasio *return on equity* (ROE).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasmir (2015) *Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik dalam arti posisi pemilik perusahaan semakin kuat. begitu pula sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain: frekuensi, tendensi sentral (*mean*, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2013).

3.6.2 Analisis Induktif

3.6.2.1 Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara runtutan waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut Widarjono (2007) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gabungan data-data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*). Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

a) *Common Effect Model*

Model *common effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya dilakukan estimasi model dengan menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model *common effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

b) *Fixed Effect Model*

Pendekatan efek tetap (*fixed effect*) salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa *intersep* dan *slope* yang konsisten, yang dilakukan dalam data panel adalah memasukkan variabel boneka (*dummy variabel*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memasukkan variabel boneka ini biasa disebut *fixed effect* atau *least square dummy variabel* (LSDV).

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

c) Random Effect Model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model *random effect* secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + u_{it}$$

3.6.2.2 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dari data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan.

1) Chow-test atau Likelihood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik *Chi-Square*, jika probabilitas dari uji *Chow-test* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sebaliknya jika probabilitas dari uji *Chow-test* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : *Common effect model* atau *pooled OLS*

H_a : *Fixed effect model*

2) *Hausman Test*

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji chow dan didapatkan model yang tepat, maka selanjutnya akan diuji model manakah antara model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat.

Statistik uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari 0,05 maka H_a di tolak dan model yang tepat adalah model *random effect* sedangkan sebaliknya jika nilai statistik *hausman* lebih kecil dari 0,05 maka model yang tepat digunakan adalah model *fixed effect*.

H_0 : *Random effect model*

H_a : *Fixed effect model*

Jika model *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan *homoskedastisitas* serta nilai harapan variabel gangguan nol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari uji *autokorelasi*, uji *multikolinearitas* dan uji *heteroskedastisitas*. Setelah data berhasil dikumpulkan, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penyimpanan asumsi klasik, dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji normalitas Regresi

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusikan normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi jika hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013). Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Salah satu cara mendeteksi keberadaan multikolinieritas didalam suatu model adalah dengan melihat jika nilai R^2 yang dihasilkan dari suatu estimasi model empiris sangat tinggi, tetapi secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:77).

$R^2 < 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

$R^2 > 0,8$ maka terdapat multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Dalam Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada *data time series* karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung memengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai di tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_1$, berarti terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika $d > (4 - d_1)$, berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c) Jika $d_u < (4 - d_1)$, berarti tidak terdapat autokorelasi positif.
- d) Jika $d_1 < d < d_u$ atau $(4 - d_u) < d < (4 - d_1)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Tingkat signifikansi dari nilai probabilitas dapat menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas atau tidak, jika nilai probabilitas signifikan pada tingkat 5% maka terjadi heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas tidak signifikan pada tingkat 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Asumsi ini menyatakan bahwa variansi residual disekitar garis regresi adalah konstan untuk setiap kombinasi dari nilai variabel independennya. Secara sistematis $\sigma^2 (e_j) = \sigma^2 (e_j) = \sigma^2 = (\text{homoskedastisitas})$. Validasi dari asumsi ini telah ditunjukkan dalam regresi nilai mutlak residual pada variabel independen. Salah satu cara agar mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat residual *graphics*. Jika dalam regresi *residual graphics* tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit, pola linear atau kuadratis) maka dalam regresi asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2013:112).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=0,05$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*t-Statistics*) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (*t-Statistics*) $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=0,05$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas dari (*F-Statistics*) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keempat variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas dari (*F-Statistics*) $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kelemahan mendasar dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model.

Setiap tambahan satu variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2011). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi. Nilai *adjusted* R^2 mampu naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model regresi. Seperti halnya koefisien determinasi (R^2), nilai *adjusted* R^2 juga berkisar antara nol dan satu. Apabila mendekati nilai 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* dengan nilai probabilitas sebesar $0.5483 > 0,05$.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *likuiditas* berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0005 < 0,05$.
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure* dengan nilai probabilitas sebesar $0.0662 > 0,05$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh ukuran perusahaan, *likuiditas*, *leverage* dan profitabilitas perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$ sehingga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.
6. Hasil *R-squared* sebesar 0,832429, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 83% sedangkan sisanya 17% dijelaskan oleh variabel lain yang ada diluar model penelitian ini, seperti variabel umur perusahaan, tipe industri, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, dewan komisaris dan kinerja lingkungan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyarankan kepada perusahaan yang masih belum patuh dalam hal mengungkapkan *corporate social responsibility* diharap melakukan pengungkapan informasi *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan karena hal ini telah diatur oleh pemerintah dalam Pasal 66 Ayat 2 CUPPT No. 40 tahun 2007 juga disebutkan bahwa laporan tahunan perusahaan diantaranya juga memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambah variabel penelitian yang mampu mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* seperti variabel umur perusahaan, tipe industri, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, dewan komisaris dan kinerja lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan Terjemahnya, Surah Al-Baqarah ayat 195
- Alqur'an dan Terjemahnya, Surah An-Nisa ayat 58
- Afifhar Ramadhan. 2013. *"Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Agus Purwanto. 2011. *"Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility"*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ahmad Kamil dan Antonius Herusetya. 2012. *"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility"*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Agus Purwanto. 2011. *"Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility"*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ahmad Nurkhin. 2009. *"Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yg Tercatat di Bursa Efek Indonesia)"*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anggara Satria Putra. 2015. *"Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013)"*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggara Fahrizqi. 2010 *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)"*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Art Budimanta (at.al), *Corporate Social Responsibility Jawaban dari Pembangunan Indonesia Masa Kini, Indonesian Center For Sustainable Development (ICSD)*, Jakarta, 2008.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ari Fauzi Nurfrianto dan Rahmawati Hanny Y. 2015. *"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility"*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia.
- Atmaja Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary menjadi Mandatory*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Eddy Rismanda Sembiring, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 2005.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *PSAK, Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Indonesia Stock Exchange. (2008-2010). <http://www.idx.co.id>
- Iswadi. 2013. *"Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Sosial Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. Aceh. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo, 2015.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Linda Santioso dan Erline Chandra. 2012. *"Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility"*. Universitas Tarumanagara.
- Lisna Untari. 2010. *"Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange"*. Universitas Gunadarma.
- Mardikanto, Totok. 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maria Wijaya. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".
- Ni Wayan Oktarian dan Ni Putu Sri Harta Mimba. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". Bali. Universitas Udayana.
- Nu Maemunah Permata Sari dan Luluk Kholisoh. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur". Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012". Universitas Kristen Petra.
- Reka Maiyarni, Susfayetti, Dan Misni Erwati. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012". Jambi: Universitas Jambi.
- Reni dan Retno Anggraini. 2006 . "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Reza Fajrina. 2014 "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011)". Universitas Negeri Padang.
- Risky Latif Rosyadi. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility". Universitas Negeri Semarang
- Sals Saevy Maulani. 2017. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap pengungkapan Corporate social responsibility (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015)". Universitas Muhammadiyah Purwokerto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sari Wulandari dan Hanifa Zulhaimi. 2017. *“Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Satwono Jonathan. 2016. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV INVESTASI KREATIF PERUSAHAAN DI ERA GLOBALISASI*. Bandung: Alfabeta.

Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

Untari dan Lisna. 2010. *“Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosure In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange”*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Untung, Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.

UU Nomor 40 Tahun 2007. *“Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas”*[Http://Bapepam.Go.Id/Reksadana/Files/Regulasi/UU402007Perseroan Terbatas.Pdf](http://Bapepam.Go.Id/Reksadana/Files/Regulasi/UU402007Perseroan%20Terbatas.Pdf) (Diakses Tanggal 4 September 2018).

www.beritalima.com

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

1. Analisis Deskriptif

Date: 11/12/19

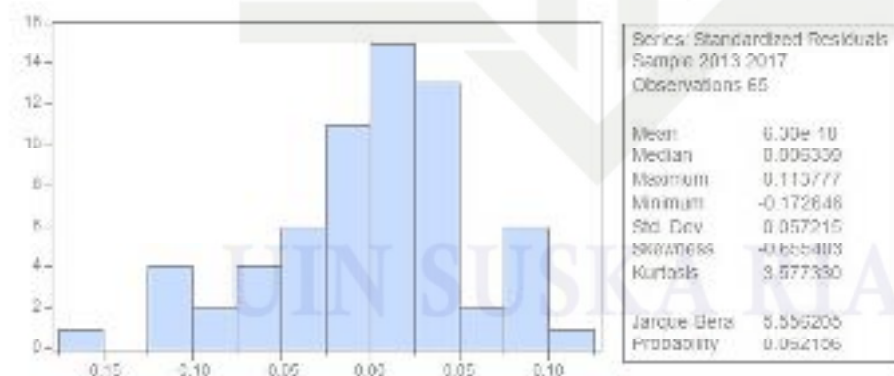
Time: 12:16

Sample: 2013 2017

	CSR	SIZE	LIKUIDITAS	LEVERAGE	PROFITABILITAS
Mean	0.355797	28.36723	3.506823	0.392175	0.112789
Median	0.329100	28.36560	2.129800	0.388600	0.110600
Maximum	0.721500	31.03720	14.90450	0.837500	0.309300
Minimum	0.088600	25.61950	0.992500	0.083800	0.011800
Std. Dev.	0.161392	1.600298	3.413699	0.210789	0.076153
Skewness	0.386948	0.165304	1.876402	0.349811	0.696567
Kurtosis	2.495235	2.083477	5.609144	2.229390	2.840049
Jarque-Bera	2.312114	2.571066	56.58025	2.933964	5.325686
Probability	0.314725	0.276503	0.000000	0.230620	0.069750
Sum	23.12680	1843.870	227.9435	25.49140	7.331300
Sum Sq. Dev.	1.667032	163.9011	745.8140	2.843647	0.371153
Observations	65	65	65	65	65

2. Asumsi klasik

a. Uji Normalitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

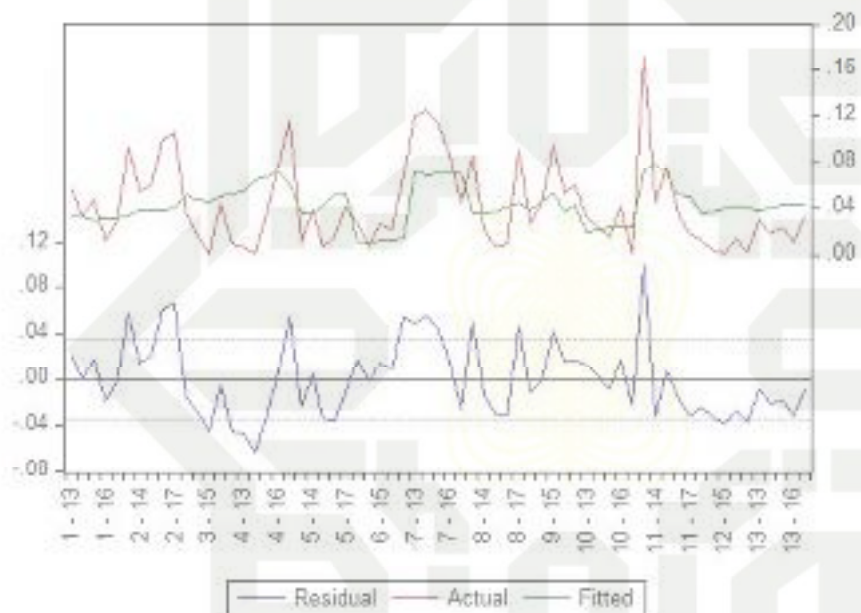
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolineritas

	SIZE	LIKUIDITAS	LEVERAGE	PROFITABILITAS
SIZE	1.000000	-0.264378	0.115497	0.238385
LIKUIDITAS	-0.264378	1.000000	-0.707059	0.011318
LEVERAGE	0.115497	-0.707059	1.000000	-0.185331
PROFITABILITAS	0.238385	0.011318	-0.185331	1.000000

c. Uji Heterokedastisitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: CSR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/12/19 Time: 11:38
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.078320	0.086253	-0.908028	0.3675
SIZE	0.004902	0.002940	1.667593	0.1006
LIKUIDITAS	0.001788	0.001894	0.943737	0.3491
LEVERAGE	-0.054872	0.030441	-1.802557	0.0765
PROFITABILITAS	-0.025533	0.061210	-0.417144	0.6781
R-squared	0.191700	Mean dependent var		0.042612
Adjusted R-squared	0.137814	S.D. dependent var		0.037807
S.E. of regression	0.035106	Akaike info criterion		-3.787109
Sum squared resid	0.073944	Schwarz criterion		-3.619848
Log likelihood	128.0810	Hannan-Quinn criter.		-3.721114
F-statistic	3.557473	Durbin-Watson stat		0.988749
Prob(F-statistic)	0.011390			

d. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: CSR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/12/19 Time: 11:45
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.928258	1.734509	1.111703	0.2718
SIZE	-0.035610	0.058900	-0.604593	0.5483
LIKUIDITAS	-0.039388	0.008499	-4.634505	0.0000
LEVERAGE	-0.980743	0.264796	-3.703765	0.0005
PROFITABILITAS	-0.350619	0.186491	-1.880089	0.0662

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874322	Mean dependent var	0.355797
Adjusted R-squared	0.832429	S.D. dependent var	0.161392
S.E. of regression	0.066066	Akaike info criterion	-2.376419



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	0.209509	Schwarz criterion	-1.807734
Log likelihood	94.23363	Hannan-Quinn criter.	-2.152036
F-statistic	20.87050	Durbin-Watson stat	1.475831
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Dependent Variable: CSR
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/12/19 Time: 11:08
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.820312	0.323614	-2.534849	0.0139
SIZE	0.043960	0.011030	3.985629	0.0002
LIKUIDITAS	-0.000831	0.007107	-0.116936	0.9073
LEVERAGE	-0.281388	0.114214	-2.463701	0.0166
PROFITABILITAS	0.375602	0.229655	1.635510	0.1072
R-squared	0.375596	Mean dependent var		0.355797
Adjusted R-squared	0.333969	S.D. dependent var		0.161392
S.E. of regression	0.131713	Akaike info criterion		-1.142577
Sum squared resid	1.040902	Schwarz criterion		-0.975316
Log likelihood	42.13374	Hannan-Quinn criter.		-1.076582
F-statistic	9.022900	Durbin-Watson stat		0.342522
Prob(F-statistic)	0.000009			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fixed Effect Model

Dependent Variable: CSR
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/12/19 Time: 11:09
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.928258	1.734509	1.111703	0.2718
SIZE	-0.035610	0.058900	-0.604593	0.5483
LIKUIDITAS	-0.039388	0.008499	-4.634505	0.0000
LEVERAGE	-0.980743	0.264796	-3.703765	0.0005
PROFITABILITAS	-0.350619	0.186491	-1.880089	0.0662

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874322	Mean dependent var	0.355797
Adjusted R-squared	0.832429	S.D. dependent var	0.161392
S.E. of regression	0.066066	Akaike info criterion	-2.376419
Sum squared resid	0.209509	Schwarz criterion	-1.807734
Log likelihood	94.23363	Hannan-Quinn criter.	-2.152036
F-statistic	20.87050	Durbin-Watson stat	1.475831
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Random Effect Model

Dependent Variable: CSR

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/12/19 Time: 11:13

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.319722	0.594053	-0.538204	0.5924
SIZE	0.036505	0.020291	1.799121	0.0770
LIKUIDITAS	-0.026829	0.006750	-3.974968	0.0002
LEVERAGE	-0.634101	0.164246	-3.860687	0.0003
PROFITABILITAS	-0.153088	0.159838	-0.957773	0.3420

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.118661	0.7634
Idiosyncratic random		0.066066	0.2366

Weighted Statistics			
R-squared	0.276914	Mean dependent var	0.085967
Adjusted R-squared	0.228708	S.D. dependent var	0.078748
S.E. of regression	0.069159	Sum squared resid	0.286979
F-statistic	5.744407	Durbin-Watson stat	0.990706
Prob(F-statistic)	0.000555		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.195845	Mean dependent var	0.355797
Sum squared resid	1.340552	Durbin-Watson stat	0.212086



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemilihan Model Regresi data Panel

a. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.873119	(12,48)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.199788	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: CSR

Method: Panel Least Squares

Date: 11/12/19 Time: 11:10

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.820312	0.323614	-2.534849	0.0139
SIZE	0.043960	0.011030	3.985629	0.0002
LIKUIDITAS	-0.000831	0.007107	-0.116936	0.9073
LEVERAGE	-0.281388	0.114214	-2.463701	0.0166
PROFITABILITAS	0.375602	0.229655	1.635510	0.1072
R-squared	0.375596	Mean dependent var		0.355797
Adjusted R-squared	0.333969	S.D. dependent var		0.161392
S.E. of regression	0.131713	Akaike info criterion		-1.142577
Sum squared resid	1.040902	Schwarz criterion		-0.975316
Log likelihood	42.13374	Hannan-Quinn criter.		-1.076582
F-statistic	9.022900	Durbin-Watson stat		0.342522
Prob(F-statistic)	0.000009			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.748749	4	0.0449

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SIZE	-0.035610	0.036505	0.003057	0.1922
LIKUIDITAS	-0.039388	-0.026829	0.000027	0.0150
LEVERAGE	-0.980743	-0.634101	0.043140	0.0951
PROFITABILITAS	-0.350619	-0.153088	0.009231	0.0398

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CSR

Method: Panel Least Squares

Date: 11/12/19 Time: 11:14

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.928258	1.734509	1.111703	0.2718
SIZE	-0.035610	0.058900	-0.604593	0.5483
LIKUIDITAS	-0.039388	0.008499	-4.634505	0.0000
LEVERAGE	-0.980743	0.264796	-3.703765	0.0005
PROFITABILITAS	-0.350619	0.186491	-1.880089	0.0662

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874322	Mean dependent var	0.355797
Adjusted R-squared	0.832429	S.D. dependent var	0.161392
S.E. of regression	0.066066	Akaike info criterion	-2.376419
Sum squared resid	0.209509	Schwarz criterion	-1.807734
Log likelihood	94.23363	Hannan-Quinn criter.	-2.152036
F-statistic	20.87050	Durbin-Watson stat	1.475831
Prob(F-statistic)	0.000000		



Daftar Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI

No	Kode GRI	Item CSRD berdasarkan GRI
1	EC 1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi
2	EC 2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim
3	EC 3	Dana pensiun karyawan
4	EC 4	Bantuan finansial dari pemerintah
5	EC 5	Standar upah minimum
6	EC 6	Rasio pemasok lokal
7	EC 7	Rasio karyawan lokal
8	EC 8	Pengaruh pembangunan infrastruktur
9	EC 9	Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung
10	EN 1	Pemakaian material
11	EN 2	Pemakaian material daur ulang
12	EN 3	Pemakaian energi langsung
13	EN 4	Pemakaian energi tidak langsung
14	EN 5	Penghematan energi
15	EN 6	Inisiatif penyediaan energi terbarukan
16	EN 7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung
17	EN 8	Pemakaian air
18	EN 9	Sumber air yang terkena dampak
19	EN 10	Jumlah air daur ulang
20	EN 11	Kuasa tanah di hutan lindung
21	EN 12	Perlindungan keanekaragaman hayati
22	EN 13	Pemulihan habitat
23	EN 14	Strategi menjaga keanekaragaman hayati
24	EN 15	Spesies yang dilindungi
25	EN 16	Total gas rumah kaca
26	EN 17	Total gas yang tidak langsung yang berhubungan dengan gas rumah kaca
27	EN 18	Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca
28	EN 19	Pengurangan emisi ozon
29	EN 20	Jenis-jenis emisi udara
30	EN 21	Kualitas pembuangan air dan lokasinya
31	EN 22	Klasifikasi limbah dan metode pembuangan
32	EN 23	Total biaya dan jumlah yang tumpah
33	EN 24	Limbah berbahaya yang ditransportasikan
34	EN 25	Keanekaragaman hayati
35	EN 26	Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan
36	EN 27	Persentase produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan kategori
37	EN 28	Nilai moneter akibat pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	EN 29	Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk
39	EN 30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan
40	LA 1	Jumlah karyawan
41	LA 2	Tingkat perputaran karyawan
42	LA 3	Kompensasi bagi karyawan tetap
43	LA 4	Perjanjian kerja bersama
44	LA 5	Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional
45	LA 6	Majelis kesehatan dan keselamatan kerja
46	LA 7	Tingkat kecelakaann kerja
47	LA 8	Program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan
48	LA 9	Kesepakatan kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA 10	Rata-rata jam pelatihan
50	LA 11	Program persiapan pensiun
51	LA 12	Penilaian kinerja dan pengembangan karir
52	LA 13	Keanekaragaman karyawan
53	LA 14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita
54	HR 1	Perjanjian dan investasi menyangkut HAM
55	HR 2	Persentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM
56	HR 3	Pelatihan karyawan tentang HAM
57	HR 4	Kasus diskriminasi
58	HR 5	Hak berserikat
59	HR 6	Pekerja dibawah umur
60	HR 7	Pekerja paksa
61	HR 8	Tenaga keamanan terlatih HAM
62	HR 9	Pelanggaran hak penduduk asli
63	SO 1	Dampak program pada komunitas
64	SO 2	Hubungan bisnis dan risiko korupsi
65	SO 3	Pelatihan anti korupsi
66	SO 4	Pencegahan tindakan korupsi
67	SO 5	Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik
68	SO 6	Sumbangan untuk partai politik
69	SO 7	Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha
70	SO 8	Hukuman atau denda pelanggaran peraturan perundangan
71	PR 1	Perputaran dan keamanan produk
72	PR 2	Pelanggaran peraturan dampak produk
73	PR 3	Informasi kandungan produk
74	PR 4	Pelanggaran penyediaan info produk
75	PR 5	Tingkat kepuasan pelanggan
76	PR 6	Kelayakan komunikasi pemasaran
77	PR 7	Pelanggaran komunitas pemasaran
78	PR 8	Pengaduan tentang pelanggaran privatisasi pelanggan
79	PR 9	Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk



TABEL PEMILIHAN SAMPEL

KODE	TAHUN					RUGI	LABA	LENGKAP	MATA UANG ASING	SAMPEL
	2013	2014	2015	2016	2017					
Sub Sektor Semen										
INP	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
SIKBR	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
SICB	✓	✓	✓	✓	✓	2016	-	✓	-	-
SMGR	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
WSBP	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-
WTON	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca										
AMFG	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
ARNA	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
KAI	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2014	-	✓	-	-
KIAS	✓	✓	✓	✓	✓	2015 & 2016	-	✓	-	-
MLIA	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2015	-	✓	-	-
TOTO	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
Sub Sektor Logam dan Sejenisnya										
ALKA	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2015	-	✓	-	-
ALMI	✓	✓	✓	✓	✓	2015 & 2016	-	✓	-	-
BAJA	✓	-	✓	✓	✓	2013, 2015 & 2017	-	✓	-	-
BTON	✓	✓	✓	✓	✓	2016	-	✓	-	-
CTBN	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
GDST	✓	✓	✓	✓	✓	2014 & 2015	-	✓	-	-
INAI	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
ISSP	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-
ITMA	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber, penulisan, pengutipan atau tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Pengutipan ini harus disertai dengan pernyataan bahwa tidak diperkenankan untuk menjual atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	JKSW	✓	✓	✓	✓	✓	2014 & 2015	-	✓	-	-
11	PPS	✓	✓	✓	✓	✓	2014, 2015 & 2016	-	✓	-	-
11	KRAS	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2014	-	✓	✓	-
11	LION	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
11	LASH	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
11	MA RX	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-
11	NNKL	✓	✓	✓	✓	✓	2014	-	-	✓	-
11	PICO	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
11	TBMS	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
Sub Sektor Kimia											
11	BRPT	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2014	-	✓	✓	-
11	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
11	DPNS	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
11	EKAD	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
11	ETWA	✓	✓	✓	✓	✓	2014 & 2015	-	✓	-	-
11	INCI	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
11	SOBI	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
11	SRSN	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
11	TPIA	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
11	UNIC	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
Sub Sektor Plastik											
11	AKKU	✓	✓	✓	✓	✓	2014-2015	-	✓	-	-
11	AKPI	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
11	APLI	✓	✓	✓	✓	✓	2017	✓	✓	-	-
11	BRNA	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-
11	FPNI	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2014	-	✓	✓	-
11	IGAR	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	IMPC	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
1	POL	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-
1	SLP	✓	✓	✓	✓	✓	2013, 2015 & 2016	-	✓	-	-
1	SMA	✓	✓	✓	✓	✓	2015- 2016	-	✓	-	-
1	TALF	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
1	EST	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
1	YAS	✓	✓	✓	✓	✓	2014 & 2015	-	✓	-	-
Sub Sektor Pakan Ternak											
1	CPIN	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
1	JPFA	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
1	MAIN	✓	✓	✓	✓	✓	2014 - 2015	-	✓	-	-
1	SIPD	✓	✓	✓	✓	✓	2015	-	-	-	-
Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya											
1	SULI	✓	✓	✓	✓	✓	2013	-	-	✓	-
1	TIRT	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2015	-	✓	-	-
Sub Sektor Pulp dan Kertas											
1	ALDO	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
1	DAJK	-	✓	✓	✓	✓	2015 & 2016	-	✓	-	-
1	FASW	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2015	-	✓	-	-
1	INKP	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-
1	INRU	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-
1	KBRI	✓	✓	✓	✓	✓	2013, 2014, 2015, & 2016	-	✓	-	-
1	KDSI	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
1	SPMA	✓	✓	✓	✓	✓	2013 & 2015	-	✓	-	-
1	TKIM	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-
62		62	64	65	66	68	29	28	39	15	13

tinjauan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
Sub Sektor Semen		
1	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
2	SMBR	Semen Batu Raja Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca		
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
9	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
10	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
11	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
Sub Sektor Logam dan Sejenisnya		
13	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
14	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk
18	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
19	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
20	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
21	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
24	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
25	LION	Lion Metal Works Tbk
26	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
27	MY RX	Hanson Internasional Tbk
28	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
29	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
Sub Sektor Kimia		
31	BRPT	Barito Pacific Tbk
32	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
33	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
34	EKAD	Ekadharma Internasional
35	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
36	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
37	SQBI	Taisho Paharmaceutical Indonesia Tbk
38	SRSN	Indo Acidatama Tbk
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
40	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
Sub Sektor Plastik		
41	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
42	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
43	APLI	Asiaplast Industries Tbk
44	BRNA	Berlin Tbk
45	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
46	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
47	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
49	SIAP	Sekawan Inti Pratama Tbk
50	SIMA	Siwani Makmur
51	TALF	Tunas Alfin Tbk
52	TRST	Trias Sentosa Tbk
53	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
Sub Sektor Pakan Ternak		
54	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
55	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
56	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
57	SIPD	Sierad Produce Tbk
Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya		
58	SULI	SLJ Global Tbk
59	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
Sub Sektor Pulp dan Kertas		
60	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
61	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
62	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
63	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
64	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
65	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
66	KDSI	Kedawung Indan Can Tbk
67	SPMA	Suparma Tbk
68	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk



Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	EKAD	Ekadharma Internasional Tbk
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
8	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
11	SMBR	Semen Baturaja Perrsero Tbk
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
13	TRST	Trias Sentosa Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Emiten	Tahun	Ukuran Perusahaan	
				Total Asset	(Log Natural)
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2013	Rp 2,084,567,189,000	28.3656
			2014	Rp 2,227,042,590,000	28.4317
			2015	Rp 2,883,143,132,000	28.6899
			2016	Rp 2,615,909,190,000	28.5926
			2017	Rp 2,745,325,833,000	28.6409
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2013	Rp 1,135,244,802,060	27.7579
			2014	Rp 1,259,175,442,875	27.8615
			2015	Rp 1,430,779,475,454	27.9892
			2016	Rp 1,543,216,299,146	28.0649
			2017	Rp 1,601,346,561,573	28.1019
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2013	Rp 15,722,197,000,000	30.3861
			2014	Rp 20,841,795,000,000	30.6680
			2015	Rp 24,684,915,000,000	30.8372
			2016	Rp 24,204,994,000,000	30.8176
			2017	Rp 24,522,593,000,000	30.8306
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	2013	Rp 256,372,669,050	26.2699
			2014	Rp 268,877,322,944	26.3175
			2015	Rp 274,483,110,371	26.3382
			2016	Rp 296,129,565,784	26.4141
			2017	Rp 308,491,173,960	26.4550
5	EKAD	Ekadhara International Tbk	2013	Rp 343,601,504,089	26.5627
			2014	Rp 411,348,790,570	26.7427
			2015	Rp 389,691,595,000	26.6886
			2016	Rp 702,508,630,708	27.2779
			2017	Rp 796,767,646,172	27.4038
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	2013	Rp 765,881,409,376	27.3643
			2014	Rp 897,281,657,710	27.5226
			2015	Rp 1,330,259,296,537	27.9164
			2016	Rp 1,339,032,413,455	27.9230
			2017	Rp 1,213,916,545,120	27.8249
7	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	2013	Rp 26,610,663,000,000	30.9123
			2014	Rp 28,884,635,000,000	30.9943
			2015	Rp 27,638,360,000,000	30.9502
			2016	Rp 30,150,580,000,000	31.0372
			2017	Rp 28,863,676,000,000	30.9936
8	JPFA	Japfa Comfed Indonesia Tbk	2013	Rp 14,917,590,000,000	30.3336
			2014	Rp 15,730,435,000,000	30.3866
			2015	Rp 17,159,466,000,000	30.4736
			2016	Rp 19,231,026,000,000	30.5886
			2017	Rp 21,088,870,000,000	30.6798
9	LM8H	Lionnash Prima Tbk	2013	Rp 142,734,484,596	25.6843
			2014	Rp 141,034,984,628	25.6723
			2015	Rp 133,782,731,041	25.6195
			2016	Rp 162,828,169,250	25.8160
			2017	Rp 161,163,426,840	25.8057
10	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2013	Rp 621,400,236,614	27.1552
			2014	Rp 626,626,507,164	27.1636
			2015	Rp 605,788,310,444	27.1298
			2016	Rp 638,566,761,462	27.1825
			2017	Rp 720,238,957,745	27.3028
11	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	2013	Rp 2,711,416,335,000	28.6285
			2014	Rp 2,928,480,366,000	28.7055
			2015	Rp 3,268,667,933,000	28.8154
			2016	Rp 4,368,876,996,000	29.1055
			2017	Rp 5,060,337,247,000	29.2525
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2013	Rp 1,746,177,682,568	28.1885
			2014	Rp 2,027,288,693,678	28.3377
			2015	Rp 2,439,540,859,205	28.5228
			2016	Rp 2,581,440,938,262	28.5794
			2017	Rp 2,826,490,815,501	28.6701
13	TRST	Trias Sentosa Tbk	2013	Rp 3,260,919,505,192	28.8130
			2014	Rp 3,261,285,495,052	28.8131
			2015	Rp 3,357,359,499,954	28.8422
			2016	Rp 3,290,596,224,286	28.8221
			2017	Rp 3,332,905,936,010	28.8349



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Emiten	Tahun	Likuiditas		Current Ratio aktiva lancar : hutang lancar
				Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2013	Rp 943.606.169.000	Rp 696.166.400.000	1,3554
			2014	Rp 920.128.174.000	Rp 812.876.508.000	1,1319
			2015	Rp 1.015.820.277.000	Rp 985.625.515.000	1,0306
			2016	Rp 870.146.141.000	Rp 770.887.902.000	1,1288
			2017	Rp 1.003.030.428.000	Rp 961.284.302.000	1,0434
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2013	Rp 405.105.632.599	Rp 311.780.561.616	1,2993
			2014	Rp 507.458.459.958	Rp 315.672.702.842	1,6075
			2015	Rp 509.178.006.986	Rp 498.857.920.866	1,0207
			2016	Rp 642.892.045.913	Rp 476.631.150.852	1,3488
			2017	Rp 740.190.524.246	Rp 455.152.838.360	1,6262
3	CPII	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2013	Rp 8.824.900.000.000	Rp 2.327.048.000.000	3,7923
			2014	Rp 10.009.670.000.000	Rp 4.467.242.000.000	2,2407
			2015	Rp 12.013.294.000.000	Rp 5.703.842.000.000	2,1062
			2016	Rp 12.059.433.000.000	Rp 5.550.257.000.000	2,1728
			2017	Rp 11.720.730.000.000	Rp 5.059.552.000.000	2,3166
4	DPM	Duta Pertiwi Nusantara	2013	Rp 167.103.003.126	Rp 16.424.251.535	10,1742
			2014	Rp 175.900.992.382	Rp 14.384.941.579	12,2281
			2015	Rp 185.099.466.179	Rp 13.865.122.841	13,3500
			2016	Rp 171.907.377.454	Rp 11.533.925.524	14,9045
			2017	Rp 181.198.774.207	Rp 18.832.789.797	9,6215
5	EKAD	Ekadhara International Tbk	2013	Rp 229.041.255.054	Rp 98.355.431.960	2,3287
			2014	Rp 296.439.331.922	Rp 127.248.837.925	2,3296
			2015	Rp 284.055.202.739	Rp 79.594.446.891	3,5688
			2016	Rp 337.644.083.636	Rp 69.110.450.442	4,8856
			2017	Rp 413.617.087.456	Rp 91.524.721.725	4,5192
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	2013	Rp 543.234.334.813	Rp 439.441.122.554	1,2362
			2014	Rp 644.378.101.805	Rp 595.335.758.497	1,0824
			2015	Rp 955.465.955.552	Rp 952.130.242.797	1,0035
			2016	Rp 974.282.450.341	Rp 971.422.099.001	1,0029
			2017	Rp 860.749.259.575	Rp 867.251.288.494	0,9925
7	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	2013	Rp 16.846.777.000.000	Rp 2.740.089.000.000	6,1483
			2014	Rp 16.087.370.000.000	Rp 3.260.559.000.000	4,9339
			2015	Rp 13.133.854.000.000	Rp 2.687.743.000.000	4,8866
			2016	Rp 14.424.622.000.000	Rp 3.187.742.000.000	4,5250
			2017	Rp 12.883.074.000.000	Rp 3.479.024.000.000	3,7031
8	JPFA	Japfa Comfed Indonesia Tbk	2013	Rp 9.004.667.000.000	Rp 4.361.546.000.000	2,0646
			2014	Rp 8.709.315.000.000	Rp 4.916.448.000.000	1,7715
			2015	Rp 9.604.154.000.000	Rp 5.352.670.000.000	1,7943
			2016	Rp 11.061.008.000.000	Rp 5.193.549.000.000	2,1298
			2017	Rp 11.189.325.000.000	Rp 4.769.640.000.000	2,3459
9	LMSB	Lionmesh Prima Tbk	2013	Rp 107.457.361.113	Rp 27.518.969.108	3,9048
			2014	Rp 103.238.666.138	Rp 19.357.303.490	5,3333
			2015	Rp 89.126.109.044	Rp 11.018.274.023	8,0889
			2016	Rp 98.274.709.046	Rp 35.476.763.264	2,7701
			2017	Rp 89.570.023.525	Rp 20.918.453.456	4,2819
10	PICC	Pelangi Indah Canindo Tbk	2013	Rp 458.864.458.682	Rp 349.346.473.393	1,3135
			2014	Rp 457.862.103.838	Rp 276.068.533.694	1,6585
			2015	Rp 499.061.302.609	Rp 282.806.672.040	1,7647
			2016	Rp 396.400.172.713	Rp 296.005.361.843	1,3392
			2017	Rp 487.491.234.444	Rp 323.802.228.719	1,5055
11	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	2013	Rp 2.106.641.387.000	Rp 193.631.286.000	10,8797
			2014	Rp 2.335.768.747.000	Rp 179.749.240.000	12,9946
			2015	Rp 1.938.566.969.000	Rp 255.994.894.000	7,5727
			2016	Rp 838.232.034.000	Rp 292.237.689.000	2,8683
			2017	Rp 1.123.602.449.000	Rp 668.827.967.000	1,6800
12	TOTC	Surya Toto Indonesia Tbk	2013	Rp 1.089.798.514.557	Rp 496.494.829.421	2,1950
			2014	Rp 1.115.004.308.039	Rp 528.814.814.904	2,1085
			2015	Rp 1.348.062.605.364	Rp 560.119.357.497	2,4067
			2016	Rp 1.290.208.433.386	Rp 589.149.809.544	2,1899
			2017	Rp 1.216.631.634.008	Rp 573.582.902.438	2,1211
13	TRSS	Trias Sentosa Tbk	2013	Rp 1.194.457.109.014	Rp 1.045.073.685.266	1,1429
			2014	Rp 1.182.292.914.595	Rp 955.175.792.503	1,2378
			2015	Rp 1.137.766.718.031	Rp 869.536.723.928	1,3085
			2016	Rp 1.179.999.891.768	Rp 909.779.313.844	1,2970
			2017	Rp 1.189.727.024.906	Rp 968.421.072.104	1,2285



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Emiten	Tahun	Leverage		
			Total Hutang	Total Asset	Debt To Asset Ratio total hutang : total aset
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2013	Rp 1.057.240.889.000	Rp 2.084.567.189.000	0,5072
		2014	Rp 1.195.437.301.000	Rp 2.227.042.590.000	0,5368
		2015	Rp 1.775.577.239.000	Rp 2.883.143.132.000	0,6158
		2016	Rp 1.495.874.021.000	Rp 2.615.909.190.000	0,5718
		2017	Rp 1.618.713.342.000	Rp 2.745.325.833.000	0,5896
ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2013	Rp 366.754.918.531	Rp 1.135.244.802.060	0,32306
		2014	Rp 346.944.901.743	Rp 1.259.175.442.875	0,27553
		2015	Rp 536.050.998.398	Rp 1.430.779.475.454	0,37466
		2016	Rp 595.128.097.887	Rp 1.543.216.299.146	0,38564
		2017	Rp 571.946.769.034	Rp 1.601.346.561.573	0,35717
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2013	Rp 5.771.297.000.000	Rp 15.722.197.000.000	0,3671
		2014	Rp 9.836.577.000.000	Rp 20.841.795.000.000	0,4720
		2015	Rp 12.123.488.000.000	Rp 24.684.915.000.000	0,4911
		2016	Rp 10.047.751.000.000	Rp 24.204.994.000.000	0,4151
		2017	Rp 8.819.768.000.000	Rp 24.522.593.000.000	0,3597
4 DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	2013	Rp 32.944.704.261	Rp 256.372.669.050	0,1285
		2014	Rp 32.794.800.672	Rp 268.877.322.944	0,1220
		2015	Rp 33.187.031.327	Rp 274.483.110.371	0,1209
		2016	Rp 32.865.162.199	Rp 296.129.565.784	0,1110
		2017	Rp 40.655.786.593	Rp 308.491.173.960	0,1318
5 EKAD	Ekadhara International Tbk	2013	Rp 105.893.942.734	Rp 343.601.504.089	0,3082
		2014	Rp 138.149.558.606	Rp 411.348.790.570	0,3358
		2015	Rp 97.730.178.889	Rp 389.691.595.000	0,2508
		2016	Rp 110.503.822.983	Rp 702.508.630.708	0,1573
		2017	Rp 133.949.920.707	Rp 796.767.646.172	0,1681
6 INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	2013	Rp 639.563.606.250	Rp 765.881.409.376	0,8351
		2014	Rp 751.439.558.825	Rp 897.281.657.710	0,8375
		2015	Rp 1.090.438.393.880	Rp 1.330.259.296.537	0,8197
		2016	Rp 1.081.015.810.782	Rp 1.339.032.413.455	0,8073
		2017	Rp 936.511.874.370	Rp 1.213.916.545.120	0,7715
7 INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	2013	Rp 3.852.446.000.000	Rp 26.610.663.000.000	0,1448
		2014	Rp 4.307.622.000.000	Rp 28.884.635.000.000	0,1491
		2015	Rp 3.772.410.000.000	Rp 27.638.360.000.000	0,1365
		2016	Rp 4.011.877.000.000	Rp 30.150.580.000.000	0,1331
		2017	Rp 4.307.169.000.000	Rp 28.863.676.000.000	0,1492
8 JPFA	Japfa Comfed Indonesia Tbk	2013	Rp 9.672.368.000.000	Rp 14.917.590.000.000	0,6484
		2014	Rp 10.440.441.000.000	Rp 15.730.435.000.000	0,6637
		2015	Rp 11.049.774.000.000	Rp 17.159.466.000.000	0,6439
		2016	Rp 9.878.062.000.000	Rp 19.251.026.000.000	0,5131
		2017	Rp 11.293.242.000.000	Rp 21.088.870.000.000	0,5355
9 LMSH	Lionmesh Prima Tbk	2013	Rp 35.377.047.894	Rp 142.734.484.596	0,2479
		2014	Rp 28.441.933.937	Rp 141.034.984.628	0,2017
		2015	Rp 21.341.373.897	Rp 133.782.751.041	0,1595
		2016	Rp 45.511.700.128	Rp 162.828.169.250	0,2795
		2017	Rp 31.541.423.763	Rp 161.163.426.840	0,1957
10 PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2013	Rp 406.365.304.333	Rp 621.400.236.614	0,6540
		2014	Rp 395.525.304.553	Rp 626.626.507.164	0,6312
		2015	Rp 358.697.326.131	Rp 605.788.310.444	0,5921
		2016	Rp 372.723.897.214	Rp 638.566.761.462	0,5837
		2017	Rp 440.555.207.507	Rp 720.238.957.745	0,6117
11 SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	2013	Rp 278.747.027.000	Rp 2.711.416.335.000	0,1028
		2014	Rp 245.388.549.000	Rp 2.928.480.366.000	0,0838
		2015	Rp 319.315.349.000	Rp 3.268.667.933.000	0,0977
		2016	Rp 1.248.119.294.000	Rp 4.368.876.996.000	0,2857
		2017	Rp 1.647.477.388.000	Rp 5.060.337.247.000	0,3256
12 TOTO	Turya Toto Indonesia Tbk	2013	Rp 710.527.268.893	Rp 1.746.177.682.568	0,4069
		2014	Rp 796.096.372.054	Rp 2.027.288.693.678	0,3927
		2015	Rp 947.997.940.099	Rp 2.439.540.859.205	0,3886
		2016	Rp 1.057.566.418.720	Rp 2.581.440.938.262	0,4097
		2017	Rp 1.132.699.218.954	Rp 2.826.490.815.501	0,4007
13 TRST	Trias Sentosa Tbk	2013	Rp 1.553.844.457.566	Rp 3.260.919.505.192	0,4765
		2014	Rp 1.504.845.098.173	Rp 3.261.285.495.052	0,4614
		2015	Rp 1.400.438.809.900	Rp 3.357.359.499.954	0,4171
		2016	Rp 1.358.241.040.272	Rp 3.290.596.224.286	0,4128
		2017	Rp 1.357.336.438.524	Rp 3.332.905.936.010	0,4073



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Emiten	Tahun	Profitabilitas		
			Lab Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE Lab Bersih: Total Ekuitas
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2013	Rp 34.620.336.000	Rp 1.027.426.300.000	0,0337
		2014	Rp 34.659.623.000	Rp 1.031.605.289.000	0,0336
		2015	Rp 27.644.714.000	Rp 1.107.565.893.000	0,0250
		2016	Rp 52.393.857.000	Rp 1.120.035.169.000	0,0468
		2017	Rp 13.333.970.000	Rp 1.126.612.491.000	0,0118
ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2013	Rp 237.697.913.883	Rp 768.489.883.529	0,3093
		2014	Rp 261.651.053.219	Rp 912.230.541.132	0,2868
		2015	Rp 71.209.943.348	Rp 894.728.477.056	0,0796
		2016	Rp 91.375.910.975	Rp 984.088.021.259	0,0929
		2017	Rp 122.183.909.643	Rp 1.029.399.792.539	0,1187
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2013	Rp 2.528.690.000.000	Rp 9.950.900.000.000	0,2541
		2014	Rp 1.745.724.000.000	Rp 11.005.218.000.000	0,1586
		2015	Rp 1.832.598.000.000	Rp 12.561.427.000.000	0,1459
		2016	Rp 2.225.402.000.000	Rp 14.157.243.000.000	0,1572
		2017	Rp 2.496.787.000.000	Rp 15.702.825.000.000	0,1590
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	2013	Rp 66.813.230.321	Rp 223.427.964.789	0,2990
		2014	Rp 14.519.866.284	Rp 236.082.522.272	0,0615
		2015	Rp 9.859.176.172	Rp 241.483.110.371	0,0408
		2016	Rp 10.009.391.103	Rp 263.264.403.585	0,0380
		2017	Rp 5.963.420.071	Rp 267.835.387.367	0,0223
EKAD	Ekadhara International Tbk	2013	Rp 39.450.652.821	Rp 237.707.561.355	0,1660
		2014	Rp 40.756.078.282	Rp 273.199.231.964	0,1492
		2015	Rp 47.040.256.456	Rp 291.961.416.611	0,1611
		2016	Rp 90.685.821.530	Rp 592.004.807.725	0,1532
		2017	Rp 76.195.665.729	Rp 662.817.725.465	0,1150
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	2013	Rp 5.019.540.731	Rp 126.317.803.126	0,0397
		2014	Rp 22.058.700.759	Rp 145.842.103.885	0,1513
		2015	Rp 28.615.673.167	Rp 239.820.902.657	0,1193
		2016	Rp 35.552.975.244	Rp 258.016.602.673	0,1378
		2017	Rp 38.651.704.520	Rp 277.404.670.750	0,1393
INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	2013	Rp 5.012.294.000.000	Rp 22.977.687.000.000	0,2181
		2014	Rp 5.293.416.000.000	Rp 24.577.013.000.000	0,2154
		2015	Rp 4.356.661.000.000	Rp 23.856.950.000.000	0,1826
		2016	Rp 3.870.319.000.000	Rp 26.138.703.000.000	0,1481
		2017	Rp 1.859.818.000.000	Rp 24.556.507.000.000	0,0757
JPFA	Japfa Comfed Indonesia Tbk	2013	Rp 640.637.000.000	Rp 5.245.222.000.000	0,1221
		2014	Rp 384.846.000.000	Rp 5.289.994.000.000	0,0727
		2015	Rp 524.484.000.000	Rp 6.109.692.000.000	0,0858
		2016	Rp 2.171.608.000.000	Rp 9.372.964.000.000	0,2317
		2017	Rp 1.107.810.000.000	Rp 9.795.628.000.000	0,1131
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	2013	Rp 14.382.899.194	Rp 142.734.484.596	0,1008
		2014	Rp 7.605.091.176	Rp 141.034.984.628	0,0539
		2015	Rp 1.944.443.395	Rp 133.782.751.041	0,0145
		2016	Rp 6.252.814.811	Rp 117.316.469.122	0,0533
		2017	Rp 12.967.113.850	Rp 129.622.003.077	0,1000
PICO	Pelangi Indah Pindo Tbk	2013	Rp 15.439.372.429	Rp 215.034.932.281	0,0718
		2014	Rp 16.153.616.369	Rp 231.101.202.611	0,0699
		2015	Rp 14.975.406.018	Rp 247.090.984.313	0,0606
		2016	Rp 13.753.451.941	Rp 265.842.864.248	0,0517
		2017	Rp 16.824.380.227	Rp 279.683.750.237	0,0602
SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk	2013	Rp 312.183.836.000	Rp 2.432.669.308.000	0,1283
		2014	Rp 335.954.862.000	Rp 2.683.091.817.000	0,1252
		2015	Rp 354.180.062.000	Rp 2.949.352.584.000	0,1201
		2016	Rp 259.090.525.000	Rp 3.120.757.702.000	0,0830
		2017	Rp 146.648.432.000	Rp 3.412.859.859.000	0,0430
TOTO	Turya Toto Indonesia Tbk	2013	Rp 236.557.513.162	Rp 1.035.650.413.675	0,2284
		2014	Rp 293.803.908.949	Rp 1.231.192.322.624	0,2386
		2015	Rp 285.236.780.659	Rp 1.492.542.919.106	0,1911
		2016	Rp 168.564.583.718	Rp 1.523.874.519.542	0,1106
		2017	Rp 278.935.804.544	Rp 1.693.791.596.547	0,1647
TRST	Treas Sentosa Tbk	2013	Rp 32.965.552.359	Rp 1.707.075.047.626	0,0193
		2014	Rp 30.256.039.162	Rp 1.756.440.396.879	0,0172
		2015	Rp 25.314.103.403	Rp 1.956.920.690.054	0,0129
		2016	Rp 33.794.866.940	Rp 1.932.355.184.014	0,0175
		2017	Rp 38.199.681.742	Rp 1.975.569.497.486	0,0193

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

State Islamic University of Sultan Syarifuddin
Sim Ria

PERHITUNGAN CSR DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAIRY DAN LEBAR.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

No	Nama	Tahun Pengungkapan Informasi Sosial										Skor	CSRD
		2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015		
1	AKPI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	78	0.3924
2	ARNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77	0.4684
3	CFIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76	0.3165
4	DPNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	75	0.3291
5	EKAD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	0.3038
6	INAI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73	0.2278
7	INTP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72	0.6456
8	JPPA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	71	0.4430
9	LMSH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	0.3038
10	PICO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	69	0.1646
11	SNBR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68	0.7215
12	TOTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67	0.5443
13	TRST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66	0.0886

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERHITUNGAN CSRD1 PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Item pengungkapan Informasi Separat

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERHITUNGAN CSRD PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

No	Nama Perusahaan	Tahun	Item Pengungkapan Informasi Sosial										Skor	CSRD
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AKPI	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	0.403
2	ARNA	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	0.2785
3	CPIN	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	0.4430
4	DPNS	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	0.3165
5	EKAD	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0.2911
6	INAL	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0.1772
7	INTP	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51	0.6436
8	JPFA	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	0.5949
9	LMSH	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	0.2278
10	PICO	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0.1646
11	SNBR	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54	0.6835
12	TOTO	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	0.5443
13	TRST	2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	0.0886

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarifudin 1 Palembang



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



Selly Dwiyanas Safitri adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Karmidi dan Suratmi sebagai anak ke dua dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Muara Bahan, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau pada tanggal 15 Februari 1997. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 017 Desa Muara Bahan Singingi Hilir (*lulus tahun 2008*), melanjutkan ke Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy

Pantai Raja (*lulus tahun 2011*) dan SMK Negeri 2 Taluk Kuantan (*lulus tahun 2014*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU).

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.